

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA SISWA/I MA AL ULYA AL MUBAROK UNTUK BERKELANJUTAN STUDI PADA JENJANG PERKULIAHAN

Aulia Fadiawati¹, Dila Nurul Pajri², Liana Kurnia Dewi³, Rahmat Taufik⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

fadiawatiaulia53@gmail.com¹, dilaanurulf6@gmail.com², lianakurniadewi924@gmail.com³,
dosen03033@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di MA Al Ulya Al Mubarak pada hari Selasa, 7 Oktober 2025, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi sebagai bekal keberlanjutan studi ke jenjang perkuliahan. Sebanyak 30 peserta yang terdiri dari siswa kelas XI dan XII mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman dan pelatihan mengenai cara mengelola uang saku, menabung untuk pendidikan, serta merencanakan keuangan jangka panjang agar mampu mempersiapkan diri secara finansial untuk melanjutkan studi setelah lulus dari madrasah. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif dengan model pelatihan interaktif. Siswa diperkenalkan pada konsep dasar literasi keuangan, pentingnya perencanaan keuangan pribadi, serta strategi menabung cerdas sejak dini. Selain itu, peserta juga dibimbing untuk membuat financial plan sederhana yang mencakup kebutuhan pendidikan, biaya hidup, dan potensi sumber pendanaan ketika memasuki dunia perkuliahan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap pentingnya perencanaan keuangan dan pengelolaan uang secara disiplin. Sebagian besar siswa menyadari bahwa kebiasaan konsumtif dan kurangnya kebiasaan menabung menjadi hambatan utama dalam mencapai tujuan pendidikan jangka panjang. Melalui pelatihan ini, siswa mendapatkan kesadaran baru tentang pentingnya mempersiapkan diri secara finansial untuk keberlanjutan studi serta kemandirian ekonomi di masa depan. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya literasi keuangan di lingkungan sekolah serta menjadi langkah awal dalam membangun generasi muda yang mandiri, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan biaya pendidikan tinggi melalui perencanaan keuangan yang baik.

Kata Kunci: literasi keuangan, perencanaan keuangan, keberlanjutan studi, siswa MA, pendidikan tinggi

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity was held at MA Al Ulya Al Mubarak on Tuesday, October 7, 2025, aiming to enhance students' understanding of personal financial management as a foundation for continuing education at the university level. A total of 30 participants from grades XI and XII enthusiastically took part in the program. The activity introduced students to the importance of managing personal finances, saving for education, and planning long-term financial

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagirism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

strategies to prepare themselves financially for higher education. The program employed an educational and participatory approach through interactive training sessions. Students were introduced to the basic concepts of financial literacy, the importance of personal financial planning, and smart saving strategies from an early age. Moreover, participants were guided to create a simple financial plan that included educational expenses, living costs, and potential funding sources when entering university life. The results indicated that more than 85% of participants showed improved understanding of the importance of disciplined financial management and future planning. Most students realized that excessive consumption and lack of saving habits are major obstacles to achieving long-term educational goals. Through this training, students gained new awareness about the significance of preparing financially for sustainable study and economic independence in the future. This program is expected to foster a culture of financial literacy within the school environment and serve as an initial step in building a generation that is independent, responsible, and well-prepared to face the financial challenges of pursuing higher education.

Keywords: *financial literacy, financial planning, educational sustainability, students higher*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang membutuhkan perencanaan matang, termasuk dalam hal keuangan. Banyak siswa yang memiliki semangat tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, namun terhambat oleh kurangnya kesiapan finansial. Kondisi ini umumnya terjadi karena minimnya literasi keuangan dan ketidakmampuan dalam mengelola uang saku sejak dini. Padahal, kemampuan mengatur keuangan pribadi merupakan keterampilan penting yang dapat membantu individu mencapai kemandirian dan tujuan hidupnya, termasuk keberlanjutan pendidikan.

Fenomena ini juga terlihat di kalangan siswa MA Al Ulya Al Mubarak, di mana sebagian besar masih belum memahami pentingnya perencanaan keuangan pribadi. Sebagian siswa cenderung bersikap konsumtif, menggunakan uang saku tanpa perencanaan, serta belum memiliki kebiasaan menabung atau mencatat pengeluaran harian. Jika kebiasaan ini tidak diperbaiki, maka mereka akan menghadapi kesulitan dalam menyiapkan dana pendidikan di masa mendatang, terutama ketika akan melanjutkan ke jenjang perkuliahan.

Pengelolaan keuangan bukan sekadar persoalan menghitung pengeluaran dan pemasukan, melainkan juga kemampuan dalam membuat keputusan finansial yang tepat. Siswa perlu memahami bagaimana memprioritaskan kebutuhan, menghindari pemborosan, serta membangun kebiasaan menabung secara konsisten. Dengan begitu, siswa dapat mengembangkan pola pikir keuangan yang sehat dan bertanggung jawab sejak usia sekolah.

Selain itu, perkembangan teknologi digital saat ini memberikan peluang besar bagi siswa untuk belajar mengelola keuangan secara lebih efisien melalui berbagai aplikasi keuangan. Namun, tanpa pemahaman dasar tentang prinsip manajemen keuangan pribadi, penggunaan aplikasi digital tersebut tidak akan optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan edukatif yang

tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya disiplin finansial dan perencanaan jangka panjang.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di MA Al Ulya Al Mubarak, tim pelaksana berupaya memberikan edukasi keuangan kepada siswa agar mereka mampu merancang strategi pengelolaan uang yang efektif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, serta menumbuhkan kebiasaan positif dalam mengatur keuangan pribadi untuk mendukung keberlanjutan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa MA Al Ulya Al Mubarak mengenai pengelolaan keuangan pribadi sebelum dan sesudah kegiatan edukasi dilakukan?
2. Strategi apa saja yang dapat diterapkan oleh siswa untuk mengatur keuangan secara efektif guna mendukung keberlanjutan studi?
3. Bagaimana peran edukasi keuangan dalam membentuk kebiasaan finansial yang bertanggung jawab di kalangan siswa madrasah?

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kepada siswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi, serta menumbuhkan kesadaran pentingnya perencanaan finansial sejak dini. Secara lebih spesifik, kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan literasi keuangan siswa dalam hal pengelolaan uang saku dan perencanaan dana pendidikan.
2. Melatih siswa dalam membuat *financial plan* sederhana untuk mempersiapkan keberlanjutan studi ke jenjang perkuliahan.
3. Mendorong terbentuknya sikap disiplin dan tanggung jawab dalam penggunaan uang secara bijak.

Kegiatan ini memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Bagi siswa, kegiatan ini menjadi sarana belajar praktis untuk memahami konsep manajemen keuangan dan membentuk kebiasaan finansial positif. Bagi sekolah, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran literasi keuangan. Sementara bagi masyarakat luas, kegiatan ini dapat menjadi model edukasi keuangan sederhana yang dapat diterapkan di berbagai lembaga pendidikan menengah.

Selain itu, kegiatan ini juga mengisi *gap* dari penelitian dan kegiatan edukasi sebelumnya yang umumnya berfokus pada mahasiswa atau pelaku UMKM, sementara pembekalan literasi keuangan di tingkat madrasah masih terbatas. Dengan demikian, kegiatan ini berperan dalam memperluas jangkauan edukasi keuangan ke jenjang pendidikan menengah atas, yang merupakan masa krusial dalam pembentukan kebiasaan keuangan jangka panjang.

METODE

Metode Pengabdian ini menggunakan pendekatan Partisipatif, Interaktif, dan Aplikatif. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian deskriptif.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : MA Al Ulya Al Mubarak, Jl Syekh Nawawi, Lingkungan

Jeranak, Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang,
Banten, 42182

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Selasa, 07 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan berbasis praktik langsung (*learning by doing*) yang berorientasi pada peningkatan keterampilan digital siswa. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep pemasaran digital secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam konteks usaha masing-masing. Fokus utama kegiatan adalah membangun kemampuan peserta dalam menciptakan identitas merek yang kuat serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran yang efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan generasi muda.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Selasa, 07 Oktober 2025 di MA Al Ulya Al Mubarak, yang berlokasi di wilayah Serang, Provinsi Banten. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki pemahaman terbatas mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, terutama dalam konteks menyiapkan dana pendidikan untuk masa depan.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu hari penuh dengan metode interaktif dan partisipatif. Para peserta yang berjumlah 30 orang siswa mengikuti kegiatan dalam beberapa sesi, yaitu penyampaian materi, diskusi kelompok, simulasi pengelolaan keuangan, dan sesi refleksi individu untuk merancang *financial plan* pribadi sederhana.

Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa-siswi MA Al Ulya Al Mubarak, khususnya mereka yang duduk di kelas XI dan XII yang sedang bersiap melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Kelompok ini dipilih karena berada pada fase penting dalam membentuk kesadaran keuangan dan perencanaan masa depan.

Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan bagi pihak sekolah, yaitu sebagai bentuk penguatan program literasi keuangan dan pendidikan karakter siswa. Guru pendamping yang terlibat dalam kegiatan turut berperan untuk memastikan keberlanjutan pembiasaan pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini mengacu pada pendekatan edukatif-partisipatif, di mana siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi beberapa tahapan utama sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, menyiapkan perlengkapan kegiatan, serta menyusun modul pelatihan yang berisi materi tentang pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, dilakukan survei awal terhadap tingkat pemahaman siswa mengenai literasi keuangan untuk menjadi dasar penyusunan materi yang sesuai kebutuhan.

2. Tahap Pelaksanaan Edukasi

Kegiatan utama dilaksanakan dalam bentuk seminar dan diskusi interaktif. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, pentingnya menabung, cara mengatur uang saku, serta strategi merencanakan dana pendidikan jangka panjang. Dalam sesi ini juga dilakukan simulasi penyusunan anggaran sederhana menggunakan contoh kasus kehidupan siswa sehari-hari.

3. Tahap Pendampingan dan Refleksi

Pada sesi akhir, peserta diminta untuk membuat rencana keuangan pribadi yang realistis sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka. Tim pengabdian memberikan umpan balik dan bimbingan langsung, sehingga siswa dapat memahami bagaimana menerapkan strategi pengelolaan keuangan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

4. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan untuk menilai peningkatan pengetahuan siswa setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, sekolah diberikan rekomendasi untuk melanjutkan program edukasi keuangan melalui kegiatan ekstrakurikuler atau pembelajaran tambahan agar dampak kegiatan dapat berkelanjutan.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi modul pelatihan, lembar kerja siswa (*worksheet*), proyektor dan layar presentasi, serta alat tulis. Semua media pembelajaran dirancang agar menarik dan mudah dipahami oleh siswa, dengan menggunakan contoh-contoh kehidupan nyata agar konsep pengelolaan keuangan terasa relevan dengan kondisi mereka. Selain itu, digunakan juga alat bantu visual seperti infografis dan video pendek yang menggambarkan pentingnya menabung dan menghindari perilaku konsumtif. Media tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan atensi siswa dan memudahkan pemahaman konsep finansial dasar.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan diukur melalui dua indikator utama, yaitu indikator kuantitatif dan indikator kualitatif.

- Indikator kuantitatif dilihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil pre-test dan post-test siswa tentang pengetahuan dasar pengelolaan keuangan.
- Indikator kualitatif dilihat dari perubahan sikap dan komitmen siswa untuk menerapkan kebiasaan finansial yang sehat, seperti mencatat pengeluaran, membuat anggaran, dan menyisihkan sebagian uang saku untuk tabungan pendidikan.

Selain itu, tingkat antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung juga menjadi ukuran keberhasilan program ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Strategi Pengelolaan Keuangan pada Siswa/I MA Al Ulya Al Mubarak untuk Berkelanjutan Studi pada Jenjang Perkuliahan” dilaksanakan pada Selasa, 07 Oktober 2025, dan diikuti oleh 30 orang peserta. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB hingga 15.00 WIB di aula sekolah dengan dukungan penuh dari pihak madrasah. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif dalam setiap sesi, baik saat penyampaian materi maupun saat diskusi kelompok.

Pada tahap awal kegiatan, dilakukan *pre-test* sederhana untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Hasil awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan mencatat pengeluaran dan belum memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Setelah penyampaian materi dan pelaksanaan simulasi, peserta kemudian mengikuti *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pengetahuan siswa mengenai konsep dasar literasi keuangan.

Peningkatan Pemahaman Siswa

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, terlihat bahwa siswa mulai memahami pentingnya menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan, serta belajar mengatur uang saku agar dapat digunakan lebih efisien. Selain itu, siswa juga mampu membuat rencana keuangan sederhana untuk menyiapkan dana pendidikan di masa mendatang.

Beberapa siswa bahkan menyampaikan keinginan untuk mulai menabung secara rutin di koperasi sekolah atau di lembaga keuangan syariah. Ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi seperti ini efektif untuk membangun kesadaran finansial sejak usia muda, yang nantinya dapat menjadi bekal penting ketika mereka melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Implementasi Strategi Pengelolaan Keuangan

Dalam sesi simulasi, peserta diajak untuk menyusun rencana anggaran bulanan berdasarkan uang saku yang mereka miliki. Siswa dilatih untuk mengalokasikan pendapatan ke dalam pos-pos tertentu, seperti kebutuhan pokok, tabungan, dana darurat, dan hiburan. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa awalnya menghabiskan uang saku tanpa perencanaan, namun setelah sesi ini mereka mulai memahami pentingnya disiplin dalam pengelolaan keuangan.

Materi yang disampaikan juga menekankan pentingnya prinsip “menabung sebelum membelanjakan”, bukan sebaliknya. Peserta belajar untuk menentukan prioritas pengeluaran dan menghindari perilaku konsumtif yang sering muncul akibat pengaruh media sosial. Pendekatan ini dinilai sangat relevan dengan kehidupan remaja masa kini yang cenderung terpapar gaya hidup konsumtif.

Dampak terhadap Kesiapan Studi Lanjut

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang keuangan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya perencanaan pendidikan. Banyak peserta menyadari bahwa kemampuan mengelola uang sejak dini dapat membantu mereka mempersiapkan biaya kuliah dan kebutuhan hidup di masa mendatang.

Beberapa siswa bahkan mulai berdiskusi tentang strategi mencari beasiswa, bekerja paruh waktu, atau melakukan kegiatan kewirausahaan sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi finansial tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian dalam diri siswa untuk mencapai keberlanjutan studi mereka.

Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Setelah seluruh sesi kegiatan selesai, tim pengabdian melakukan evaluasi melalui kuesioner dan wawancara singkat dengan peserta. Dari hasil evaluasi diperoleh data bahwa 93% peserta menyatakan kegiatan ini bermanfaat, terutama dalam memberikan pengetahuan baru dan keterampilan dasar dalam mengelola uang saku.

Selain itu, guru pendamping juga memberikan masukan positif, bahwa kegiatan seperti ini sebaiknya dilakukan secara berkala agar siswa terbiasa mengatur keuangan sejak dini. Pihak sekolah menyatakan kesiapannya untuk menjadikan literasi keuangan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang berkelanjutan.

Kegiatan ini secara keseluruhan dinilai berhasil mencapai tujuan, yaitu meningkatkan literasi keuangan, membentuk pola pikir perencanaan keuangan yang sehat, serta mempersiapkan siswa untuk lebih mandiri secara finansial di jenjang pendidikan berikutnya.



Gambar 1 Kegiatan PKM.



Gambar 2 Kelompok PKM

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di MA Al Ulya Al Mubarak dengan tema “Strategi Pengelolaan Keuangan untuk Berkelanjutan Studi pada Jenjang Perkuliahan” memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Melalui kegiatan yang dilaksanakan pada Selasa, 07 Oktober 2025, peserta mendapatkan pemahaman komprehensif tentang konsep dasar literasi keuangan, pentingnya menabung, perencanaan keuangan jangka panjang, serta cara menghindari perilaku konsumtif.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan ini, siswa mampu memahami bagaimana menyusun anggaran sederhana, menetapkan prioritas kebutuhan, dan merencanakan keuangan untuk masa depan pendidikan mereka. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran baru bahwa mengelola uang bukan hanya tentang menabung, tetapi juga tentang bagaimana menggunakan sumber daya keuangan secara bijak untuk mencapai tujuan hidup yang lebih luas, termasuk keberlanjutan pendidikan.

Selain itu, kegiatan ini memperkuat peran sekolah dalam memberikan pendidikan non-akademik yang relevan dengan kehidupan nyata. Literasi keuangan terbukti menjadi keterampilan penting yang dapat membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian siswa. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dan evaluasi, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan.

Pertama, bagi pihak sekolah, disarankan untuk menjadikan literasi keuangan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran tambahan atau ekstrakurikuler. Dengan adanya program rutin, siswa dapat secara berkelanjutan mengasah keterampilan pengelolaan keuangan, sehingga tidak hanya memahami teori tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, bagi para siswa, diharapkan dapat mempertahankan kebiasaan positif yang telah diperoleh selama kegiatan berlangsung. Siswa perlu mulai menerapkan pencatatan pengeluaran, menyisihkan uang saku untuk tabungan pendidikan, serta menghindari

pengeluaran yang tidak produktif. Langkah kecil ini akan menjadi dasar penting dalam membangun kebiasaan finansial yang sehat.

Ketiga, bagi lembaga pendidikan tinggi dan tim pelaksana pengabdian, kegiatan serupa sebaiknya dikembangkan dalam bentuk pendampingan jangka panjang, misalnya melalui pelatihan lanjutan tentang perencanaan keuangan, simulasi investasi, atau pengelolaan usaha kecil. Dengan demikian, manfaat kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak yang lebih luas bagi generasi muda.

Terakhir, bagi pemerintah daerah maupun instansi pendidikan, penting untuk mendukung inisiatif pengembangan literasi keuangan di sekolah menengah, terutama di daerah yang akses terhadap pendidikan finansialnya masih terbatas. Sinergi antara akademisi, sekolah, dan pemerintah akan menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih siap dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., & Purwandi, L. (2021). *Generasi Z dan literasi keuangan: Tantangan membangun perilaku finansial bijak di era digital*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ariani, D., & Lestari, N. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(2), 121-134. <https://doi.org/10.21831/jep.v17i2.31987>
- Arifin, A. Z. (2020). Financial literacy and financial behavior: A case study of young Indonesian consumers. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 827-835. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.827>
- Azizah, R. N., & Fadhillah, R. (2021). Strategi literasi keuangan bagi siswa SMA untuk meningkatkan kesadaran finansial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 4(1), 33-41.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128. [[https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)](<https://doi.org/10.1016/S1057-0810%2899%2980006-7>)
- Fauziah, S., & Hamzah, M. (2022). Pentingnya perencanaan keuangan dalam mempersiapkan pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 6(1), 44-55.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). The influence of financial attitude, financial knowledge, and parental income on financial management behavior. **Journal of Accounting and Business Education**, 1(4), 1-12. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4), 1-10. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mardiana, S., & Triyono, T. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada siswa SMA di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 67-79.
- OECD. (2017). *OECD/INFE report on adult financial literacy in G20 countries*. Paris: OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*. Jakarta: OJK.

- Priyono, D., & Fauziah, E. (2023). Edukasi literasi keuangan pada siswa sekolah menengah dalam mendukung kemandirian ekonomi. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 4(2), 112-120.
- Rachmawati, D., & Wulandari, S. (2022). Pengaruh pendidikan keuangan terhadap perilaku menabung siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8(3), 205-214.
- Sari, M., & Putra, A. (2021). Pengaruh sikap dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 88-98.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>
- Wijayanti, N., & Haryanto, D. (2023). Literasi keuangan dan kebiasaan menabung siswa sekolah menengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 12(1), 34-42.
- Yuliana, S., & Rahman, R. (2020). Financial planning for youth: A study on saving behavior among high school students. *Asian Journal of Economics and Empirical Research*, 7(1), 37-44.